

BAB V

PENUTUP

Setelah dilakukan asuhan kebidanan secara komperensif pada Ny. K dengan menggunakan konsep asuhan 7 langkah varney dari pengkajian hingga evaluasi maka penulis menarik kesimpulan dan saran:

A. Simpulan

1. Konsep dasar asuhan kebidanan kompherensif pada Ny. K pada masa kehamilan menggunakan 7 langkah varney.
2. Pengkajian asuhan kompherensif pada Ny. K GIP0A0 pada data subjektif antara tinjauan kasus dan tinjauan teori tidak terdapat kesenjangan pada usia ibu terbilang belum cukup saat hamil sehingga dapat digolongkan wanita hamil dengan usia terlalu muda,
3. Pada data objektif tinggi badan ibu 149 cm. pada ibu yang tinggi badannya <145 cm berpotensi memiliki panggul sempit yang dapat menyebabkan kelainan dan dapat mengakibatkan kematian perinatal.

Tinggi badan pada pemeriksaan leopold antara teori dan praktik tidak terdapat kesenjangan.

4. Analisis asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. K GIP0A0 telah ditegakkan berdasarkan data dasar yang didapat pada langkah pertama asuhan kebidanan pada ibu hamil. Selain itu analisis pada kasus Ny. K

dapat ditegakan dengan hasil pemeriksaan selama hamil tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan tinjauan kasus.

5. Penatalaksanaan pada kasus Ny. K tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik. Dikarenakan pada teori dijelaskan bahwa penatalaksanaan antisipasi tindakan segera berupa pendidikan kesehatan tentang posisi knee-chest, senam hamil, dan posisi jongkok.

6. Perencanaan pada kasus rencana tindakan Ny. K yaitu memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan, beri motivasi ibu agar tidak terlalu cemas dengan kehamilannya, ajarkan ibu untuk posisi knee-chest (menungging) dan mempraktikkan 3 hingga 4 kali sehari selama 10 sampai 15 menit, anjurkan ibu untuk tetap istirahat yang cukup, beri KIE tentang gizi ibu hamil. Menganjurkan ibu untuk tetap meminum tablet Fe kalsium dan yang diberikan bidan. Sehingga tidak terjadi kesenjangan antara teori dan praktik

B. Saran

1. Bagi Puskesmas dan Rumah Sakit

Diharapkan selalu meningkatkan mutu pelayanan dan selalu

menjaga kualitas pelayanan dengan terus melaksanakan sesuai SOAP, sehingga dapat terus memberikan asuhan kebidanan komprehensif yang berkualitas dan optimal, efektif dan efisien. Dapat memberi pelayanan segera pada ibu hamil sehingga dapat memberikan kepuasan pada pasien.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Dapat terus memberikan pelayanan yang baik, selalu memberikan KIE yang jelas dan sesuai dengan keutuhan klien seperti kebutuhan selama masa kehamilan dan dapat meningkatkan pengetahuan dan mutu pelayanan yang menyeluruh, sehingga klien dan keluarga dapat dengan mudah memahami dan dapat merasakan pelayanan yang sangat memuaskan.

3. Bagi Mahasiswa

Mampu menguasai konsep dasar asuhan yang diberikan kepada klien dan mengikuti kemajuan ilmu kebidanan yang terus mengalami perkembangan, dan mengikuti berbagai pelatihan, seminar maupun mengemban pendidikan yang lebih tinggi, sehingga dapat turut mencapai mutu pelayanan kesehatan yang berkualitas.